

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian, adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Indah Swalayan Panam yang berada di daerah kecamatan Tampan.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013: 16).

Data ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner pada konsumen yang pernah berbelanja pada Indah Swalayan Panam.

##### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisa kembali sebagai pelengkap terhadap data primer atau objek yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau tulisan ilmiah lainnya.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari berbagai keterangan yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuisoner, yaitu mengajukan beberapa lembaran yang berisikan butir pertanyaan mengenai subjek penelitian kepada populasi yang menjadi sample penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kelengkapan produk, harga dan lokasi terhadap minat beli konsumen pada Indah Swalayan panam.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi. Teknik ini digunakan untuk memberikan keotentikan informasi dan data yang ada dalam dokumen penelitian.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Dalam Sugiyono (2012 : 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil adalah seluruh konsumen yang berbelanja di Indah Swalayan Panam pada tahun 2016 yaitu sebanyak 81.113 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sample adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Siregar, 2013: 30).

Dalam penelitian ini teknik yang untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Mengingat waktu dan biaya yang cukup besar dalam mengambil data responden yang cukup besar populasinya untuk menentukan sampel, maka penulis menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{81.113}{1 + 81.113 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{81.113}{812,13}$$

n = 99,87 dibulatkan menjadi 100 orang

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut (Siregar, 2013:25), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

**Table 3.1 Bobot Penelitian Terhadap Jawaban Kuisoner**

Sangat Setuju (SS)	Bobot 5
Setuju (S)	Bobot 4
Netral (N)	Bobot 3
Tidak Setuju (TS)	Bobot 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Bobot 1

#### 3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti jenis kelamin usia dan pekerja.

#### 3.5.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh daftar pertanyaan yang berupa questioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

### 3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas – batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indicator variable penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam (Siregar, 2013 : 47) yang mengatakan bila kolerasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam (Siregar, 2013 : 55) realibitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitung realibilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

### 3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Dan berdasarkan grafiknya terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. (Suliyanto, 2012: 71).

### 3.8 Uji Asumsi klasik

Sebelum dilakukan analisa regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

#### 3.8.1 Uji Autokolerasi

Auto kolerasi adalah keadaan dimana terjadi kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mnyatakan tidak adanya masalah autokolerasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

#### 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variene dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Salah satu caa uji heterokesdastisitas adalah dengan metode *rank spearman* ditunjukkan dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residulanya. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas, atau apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Bariance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. (Suliyanto 2011: 82).

### 3.9 Analisis Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang seberapa besarnya pengaruh nilai variabel terhadap keputusan pembelian konsumen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Beli

A = konstanta

X1 = kelengkapan produk

X2 = harga

X3 = lokasi

b1 = koefisien regresi untuk variable kelengkapan produk

b2 = koefisien regresi untuk variable harga

b3 = koefisien regresi untuk variable lokasi

$e = \text{error}$

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Kaidah pengujiannya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. (Siregar, 2013: 306).

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat sig  $< \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh kelengkapan produk, terhadap Minat Beli konsumen, harga terhadap Minat Beli konsumen, dan lokasi terhadap Minat Beli konsumen pada Indah Swalayan Panam.

Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kelengkapan produk terhadap Minat Beli konsumen, harga terhadap Minat Beli konsumen, dan lokasi terhadap Minat Beli konsumen pada Indah Swalayan Panam.

#### 3.10.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggunya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Kaidah pengujiannya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. (Siregar, 2013: 304).

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sig  $< \alpha$  maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh Kelengkapan Produk, harga, dan lokasi terhadap Minat Beli konsumen pada Indah



Swalayan Panam, dan  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh kelengkapan produk, harga, dan lokasi terhadap Minat Beli konsumen pada Indah Swalayan Panam.

Dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh Kelengkapan Produk, harga, dan lokasi terhadap Minat Beli konsumen pada Indah Swalayan Panam, dan  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat Kelengkapan Produk, harga, dan lokasi terhadap Minat Beli konsumen pada Indah Swalayan Panam.

### 3.11 Uji Korelasi (R)

Uji korelasi yaitu analisis yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variable yang bersifat kuantitatif. Misalnya variable X dengan Y, tujuannya yaitu untuak menentukan seberapa erat hubungan antar dua variable. Variable X dan Y dinyatakan memiliki korelasi jika X dan Y memiliki perubahan variasi yang satu sama lain berhubungan, artinya jika variable X berubah, maka Variabel Y pun berubah. Variabel bebas disebut juga penyebab dan variable terikat disebut akibat.

**Tabel 3.2 :Kreteria Pengujian**

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak Ada Korelasi
0.00-0.199	Korelasi Sangat Rendah
1.20-0.399	Korelasi Rendah
0.40-0.599	Korelasi Sedang
0.60-0.799	Korelasi Kuat
0.80-1.00	Korelasi Sangat Kuat

**Sumber: Suliyanto (2011:16)**

### 3.12 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. (Suliyanto, 2011: 39). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 – 1. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 0$  artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

